

ANALISIS PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK KURIKULUM MERDEKA DI SMA NEGERI 1 SUBAH

Ahmad Hanif Agung Budiman
email: ahmadhanifagung@gmail.com
Universitas PGRI Semarang

Abstract

This research employed a qualitative approach as its methodological framework. Data were gathered through on-site field observations, interviews with physical education teacher (PJOK), and documentary analysis. The study's target population encompassed the entire school community of SMA N 1 Subah 1. The research sample consisted of single PJOK teacher from SMA N 1 Subah, serving as the primary informant. The findings of this investigation suggest that the implementation of the instructional curriculum is notably effective and optimal. The development of Lesson Implementation Plans is assessed to be of high quality, primarily due to the extensive experience possessed by the educators in crafting these plans. Furthermore, the high level of competency demonstrated by the teachers, as evidenced by their S1 qualifications, equips them with the capacity to navigate and surmount various challenges effectively. The instructional support processes are also evaluated as highly efficient in facilitating the teaching and learning process.

Keywords: *Learning, Physical Education and Independent Curriculum.*

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara kepada Guru PJOK, dan dokumentasi. Populasi yang menjadi fokus penelitian ini mencakup seluruh anggota komunitas Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Subah. Sampel penelitian adalah seorang guru PJOK di SMA N 1 Subah sebagai informan. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa pelaksanaan kurikulum pembelajaran berjalan dengan baik dan optimal. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dinilai memiliki kualitas yang baik, terutama karena para guru memiliki pengalaman dalam merancang RPP. Selain itu, tingkat kompetensi yang tinggi oleh guru telah tercerminkan dalam ijazah S1, yang membuat mereka mampu mengatasi berbagai kendala. Proses pendampingan dalam pelaksanaan pembelajaran juga dinilai sangat efisien.

Kata Kunci: Pembelajaran, PJOK dan Kurikulum Merdeka.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan ilmu pada pengetahuan yang diperoleh baik dari lembaga pendidikan formal maupun informal untuk menghasilkan manusia yang berkualitas. Untuk mencapai kualitas yang diharapkan, perlu mencerminkan tujuan pelatihan yang relevan. Tujuan pendidikanlah yang menentukan keberhasilan dalam proses pengembangan manusia yang berkualitas, tanpa memperhatikan peran unsur pendidikan lainnya. (Aziizul, 2015). Pendidikan adalah upaya sadar yang terencana dan akan menciptakan lingkungan belajar dengan proses ajar pembelajaran yang memungkinkan anak-anak sekolah secara aktif dapat mengembangkan diri dan potensi di dirinya, meliputi aspek mental, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moral yang baik, dan keterampilan interpersonal, masyarakat, bangsa dan negara (Ysh, 2017).

Perencanaan pada hakikatnya adalah sebagian proses dengan pola pikir dan digunakan membantu mencapai hasil yang akan diharapkan. Perencanaan merupakan salah satu dari suatu proses identifikasi terpadu dan penggunaan sumber daya yang harus mendukung kegiatan yang dilakukan dan secara efektif dan efisien untuk mencapai dari tujuan yang dicapai (Dian Okta Lestari, 2023). Perencanaan pada kurikulum pada sekolah atau madrasah yang dilakukan sangat penting sekali dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien serta dengan pelaksanaan yang sangat tepat sekali. Pemerintah di Indonesia sendiri dan lembaga pada pendidikan juga akan bertanggung jawab atas dengan perencanaan kurikulum. Kurikulum akan mempunyai ciri-ciri yang salah satunya bersifat sangat strategis, komprehensif, integratif, realistis, humanistik, kultural, merupakan bagian dari integral dengan menunjang sistematisa pengelolaan dan pendidikan, berkaitan dengan pengembangan kompetensi sesuai dengan standar nasional, melayani keberagaman pendidikan. pendidikan dalam banyak hal siswa.

Kurikulum mandiri bertentangan dengan kebijakan daripada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan mendorong siswa yang akan mengapresiasi berbagai ilmu untuk dapat melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi di atasnya. Kurikulum inilah merupakan bagian dari upaya pemulihan daripada pembelajaran akibat pandemi Covid-19. merujuk pada rencana pembelajaran

yang selanjutnya disusun dengan kurikulum prototipe. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan fleksibel dan berfokus pada materi utama dalam mengembangkan karakter dan kompetensi siswa (Dian Okta Lestari, 2023). Kurikulum mandiri merupakan program yang diharapkan mampu memulihkan pembelajaran, dimana program ini mempunyai tiga fungsi, antara lain pembelajaran berbasis proyek, soft skill dan pengembangan karakter sesuai profil siswa Pancasila, materi pembelajaran, dan kurikulum yang lebih fleksibel struktur. Kurikulum sebagai kebijakan pendidikan dan pemberdayaan memiliki peran sentral dalam mendorong perkembangan siswa. Kurikulum yang fleksibel menyesuaikan tuntutan kebutuhan sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan demikian, kurikulum mengambil peran penting dalam mengarahkan pembelajaran yang adaptif dan berfokus pada peningkatan kualitas Pendidikan. Kurikulum Merdeka sangat relevan dalam mencapai tujuan Pendidikan menjadi lebih baik dan akan menghasilkandan lulusan dengan sangat berkualitas.

Salah satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan PJOK adalah dengan meningkatkan standar mutu proses, karena standar proses merupakan bagian penting dalam dunia pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Studi tersebut menjelaskan (Nikel & Catheline, 2013) menyelesaikan pembelajaran dengan melupakan pendekatan pengajaran yang digunakan di lingkungan sekolah untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dikonfirmasi (Brown, Trevisan, Callahan, Harder, & Orlich, 2020) mengatakan bahwa pembelajaran merupakan bagian penting dalam menentukan mutu pendidikan.

Hal tersebut dapat mendorong saya sebagai peneliti dapat melakukan dengan penelitian di SMA Negeri 1 Subah. Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pjok kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Subah.

METODE PENELITIAN

Dari Sugiyono (2010), Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filosofi postpositivisme. Tujuan metode ini adalah untuk mempelajari keadaan alamiah objek penelitian yang berbeda dengan percobaan. Penelitian kualitatif melibatkan peran peneliti sebagai alat analisis, pengambilan sampel data yang sengaja dan melalui jaringan, serta penerapan triangulasi dalam pengumpulan data. Sifat analisis data pada penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah induktif, dengan penekanan lebih pada menginterpretasi makna daripada memperoleh generalisasi. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan sasaran pada:

“perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran PJOK kurikulummerdeka di SMA Negeri 1 Subah

Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi.

Jenis triangulasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknis artinya peneliti dapat menggunakan dengan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh informasi dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi representatif, wawancara dan dokumentasi secara bersamaan untuk sumber data yang sama (Sugiyono, 2010).

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi tidur berarti mendapatkan informasi dari sumber berbeda dengan menggunakan teknik yang sama (Sugiyono, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari pada hasil analisis data dalam bab terdahulu dapat penulis simpulkan bahwa Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Subah adalah dengan berikut ini :

1. Pemahaman Guru terhadap Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran PJOK Guru

mengadaptasi pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum Merdeka. Hal

ini disebabkan petunjuk pelaksanaan pembelajaran yang ada pada Kurikulum Merdeka sudah dikuasai dengan baik. Apalagi Guru SMA N 1 Subah sudah memahami materi yang telah diajarkan bertahun-tahun pada pelajaran PJOK lebih membantu dalam pelaksanaan baik

pembelajaran kumpun dalam penilaian. Dengan menggunakan Kurikulum Merdeka, Guru dapat mengajarkan secara detail dan memiliki praktik sistematis dalam pembelajarannya yang dapat menelanjangi dalam peningkatan karakter dari peserta didik dan tidak melupakan budaya Pancasila. Hal ini selaras dengan hasil dari penelitian terdahulu dari (Vhallery elt al., 2022) menyatakan bahwa proses pembelajaran Kurikulum Merdeka adalah pembelajaran yang berpusat pada kompetensi siswa (student center reid learning) yang sangat esensial.

2. Pemahaman guru terhadap proses dan penilaian pembelajaran guru

Proses pembelajaran yang dilakukan Guru PJOK di SMA Negeri 1 Subah sudah bagus. Menurut hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa guru sudah mengulas dasar-dasar didaktik mengajar dengan baik pada kurikulum sebelumnya sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran dengan Kurikulum Mereka tidak mengalami banyak kendala. Menurut penulis, guru tinggal menyesuaikan dengan format dengan Kurikulum Merdeka dari kurikulum berbasis kompetensi yang telah ditetapkan sebelumnya. Begitu pula dalam proses penilaian guru juga tidak mengalami permasalahan yang berarti sebab proses penilaian Kurikulum Merdeka tidak jauh berbeda dengan kurikulum 2013. Hal ini diperkuat dengan kajian teori hasil penelitian (Huda, 2017) yang menyebutkan bahwa pengembangan Sistem Pembelajaran Kurikulum Merdeka dengan perspektif PJOK melupakan suatu proses atau sistem dimana pengelolaan kurikulum dilakukan secara kolaboratif, komprehensif, sistematis dan sistematis (holistik), mengacu pada tujuan pembelajaran (kurikulum) yang telah ditetapkan. dan sudah memiliki format tersendiri. Proses Pembelajaran.

3. Format Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Format penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK di SMA Negeri 1 Subah sudah baik, menurut penulis bahwa guru sudah memahami sistematika dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Pemahaman guru tersebut sangat berguna dalam penerapan pembulatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka. Guru tinggal menyelesaikan istilah baru yang ada. Menurut (Widiyanto & Wahyuni, 2020) Perencanaan pembelajaran kurikulum yaitu pengambilan keputusan dan proses perencanaan atas dari berbagai yang akan di pilihan akan dilaksanakan pada suatu format yang memiliki tujuan yang telah ditelantarkan pada awalnya

4. Pendampingan Pelaksanaan Pembelajaran (Pengamatan Pembelajaran).

Pendampingan pelaksanaan pembelajaran guru PJOK di SMA Negeri 1 Subah sudah baik. Menurut peneliti guru sudah menguasai RPP, sehingga tinggal merencanakan dan pelaksanaan dalam pembelajaran. Guru yang kurang menguasai RPP akan mengalami kesulitan dalam pembelajaran dan akan menghasilkan hasil yang kurang optimal. Menurut hasil temuan (Mantra et al., 2022) menyebutkan bahwa seorang

guru memiliki peran penting dalam proses pengembangan dan implementasi kurikulum di sekolah

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan, penulis dapat menyimpulkan bahwa Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Subah sebagai berikut :

1. Pemahaman perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang ada pada Kurikulum Merdeka sudah baik. Akan masalah ini dibuktikan dari hasil wawancara pada pertanyaan mengenai Perencanaan dan Pembelajaran PJOK menggunakan Kurikulum Merdeka.
2. Pemahaman Guru terhadap proses dan penilaian pembelajaran guru sangat baik. Ini dibuktikan bahwa dalam menjawab pertanyaan selalu dijawab dengan lancar tanpa kendala. Hal ini menurut analisa penulis guru sudah menguasai dengan sistem penilaian yang ada. Dengan demikian proses penilaian pembelajaran akan terlaksana dengan baik dan optimal.
3. Format Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sudah bagus. Karena kelmampuan guru dalam membuat rencana pembelajaran sudah pengalaman dalam membuat RPP. Selain itu dengan kompetensi yang tinggi yang ditunjukkan dengan ijazah S1 maka tidak mengalami kesulitan
4. Pendampingan Pelaksanaan Pembelajaran (Pengamatan Pembelajaran) sangat bagus. Hal ini dikarenakan pengalaman yang dimiliki dan diklat yang diikuti guru menambah wawasan dalam membuat perangkat pembelajaran

Dan saran yang dapat penulis sampaikan dalam penelitian selanjutnya dan pembaca adalah sebagai berikut.

1. Hendaknya guru bekerja sama dengan guru lain sehingga dalam melaksanakan pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
2. Hendaknya guru menambah wawasan pengetahuan baik lewat buku kumpul dengan media yang lain sehingga dalam melaksanakan proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
3. Hendaknya guru menambah buku lain yang relevan sehingga mempunyai

wawasan yang luas dalam melaksanakan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariga, S. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Pasca Pandemi Covid-19 Selamat. 2(2), 662–670
- Aziizul, B. Y. A. (2015). Tujuan Belajar Pendidikan Adalah Tindakan. Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 295–300. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13540>
- Dian Okta Lestari, S. (2023). Analisis perencanaan kurikulum merdeka di madrasah telgelri 1 tulban. Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, 7(2), 1415–1420.
- Mantra, I. B. N., Pramerta, I. G. P. A., Arsana, A. A. P., Pulspadelwi, K. R., & Ida Ayu Made Weldasulwari. (2022). Persepsi Guru Terhadap Pentingnya Pelatihan Pengembangan Dan Sugiyono. (2010). METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (10th ed.). ALFABETA, cv.
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur. Research and Development Journal of Education, 8(1), 185. <https://doi.org/10.30998/rdjel.v8i1.11718>
- Widyanto, I. P., & Wahyuni, E. T. (2020). Implementasi Perencanaan Pembelajaran. Satya Sastraharing, 04(02), 16–35.
- Ysh, A. Y. S. (2017). Kapita Selekta Landasan Kependidikan (P. Sudarmo (ed.)). Magnum Pustaka Utama.
- Pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Jurnal Inovasi Penelitian, 3(5), 6313–6318.